

PEMANFAATAN MEDIA DAN UPAYA PENINGKATAN KUALITAS HASIL BELAJAR

Sri Putrianingsih¹

Abstraks:

Learning and learning are interrelated things, we can even interpret them as two activities that have important wars in human life. Learning without learning is not necessarily producing a desired learning goal, so it is important to have learning. Learning is an activity that can be done in formal institutions and non-formal institutions. The development of science in the world of education and also in modern times determines to have a major influence on the development of learning. In 2002, learning enough with the media and simple methods used by the teacher, the target was students to understand the lesson and students can learn from the books they had learned. But nowadays the learning process is not enough with media and simple methods, given the importance of media innovation - the media used in learning, with the aim that students can understand the material delivered by educators and the learning process is more enjoyable. Every student learning effort, especially parents also hopes that my child is able to master the subject matter they have learned, both at home and at the tutoring site. Teachers and parents can monitor the learning performance of students or children through learning outcomes, which we usually know as "report cards". Report cards show, explain children's learning activities while in formal institutions or schools, through report cards people know to know the increase in their child's learning outcomes. Understanding the subject matter, even passively learning in certain subjects, which can be used as motivation for educators and parents, so that in the future subject matter that has not been active can be evaluated by educators and teachers so that they can improve their learning. The use of the media used by these educators places great hope on students so that they can understand, understand and apply the subject matter to the maximum, through creative media educators hope that the learning outcomes will increase.

Key Words: *Media, learning outcomes*

¹ Dosen STAIH Pare Kediri

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan salah satu cara seseorang untuk mempengaruhi orang lain supaya belajar. Dampak dari suatu pembelajaran adalah siswa akan belajar sesuatu yang tidak akan pelajari tanpa adanya tindakan pembelajaran, atau siswa akan mempelajari sesuatu dengan cara yang lebih efisien.² Belajar dan pembelajaran hubungan yang harus saling berkesinambungan untuk terciptanya suatu hasil yang ingin dicapai oleh seseorang. Pembelajaran dapat dilaksanakan dimanapun, baik di rumah , di madrasah non formal maupun di lembaga sekolah tingkat Dasar. Pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah mulai melakukan perubahan seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Perubahan ini terjadi mulai dari tingkatan yang paling rendah sampai dengan tingkatan yang paling tinggi. Kemajuan teknologi dan informasi sangat membantu para pendidik untuk mengembangkan kreatifitas dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

Teknologi informasi sekarang sudah berkembang sangat pesat sehingga penggunaan alat-alat bantu dan media pembelajaran di sekolah maupun di tempat belajar yang lain seperti alat-alat audio, audio visual serta perlengkapan sekolah lebih mengikuti perkembangan jaman, sehingga proses pembelajaran semakin menarik dan diminati peserta didik. Selain itu pemilihan media sangat mempengaruhi tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa, sebagai pendidik merencanakan pembelajaran dengan membuat media belajar sangat diperlukan , bahkan dapat dikatakan sebagai kebutuhan pendidik dalam mengaarkan materi pelajaran, sehingga melahirkan hasil belajar yang maksimal. Media yang disesuaikan dengan kurikulum pendidikan, materi, metode, dan tingkat kemampuan belajar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik di sekolah.

Dalam pemilihan media pembelajaran pendidik harus pandai-pandai memilih media yang sesuai, mulai dari media tradisional sampai media yang modern. Seorang pendidik sebagai sumber daya manusia yang cerdas harus berusaha membiasakan diri untuk menggunakan peralatan-peralatan seperti

² Nyoman S Degeng, *Teori Pembelajaran 1*, hal 3

OHP, LCD, VCD, video, computer dan internet dalam pembelajaran di kelas. Hal itu bertujuan agar dapat memanfaatkan media pembelajaran dengan tepat, benar dan sesuai dengan sasaran, mengikuti perkembangan zaman yang belajar melalui akses internet.

Hasil belajar merupakan semua efek dari indikator-indikator yang telah diterapkan dalam pembelajaran. Efek yang dimaksud dapat berupa efek yang sengaja dirancang karena hal itu merupakan efek yang telah diinginkan, dan efek nyata sebagai hasil penggunaan metode pembelajaran tertentu. Jika suatu pembelajaran berpedoman pada hasil belajar, maka hasil ini harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum pendidik menetapkan metode pembelajaran. Supaya metode yang dipilih mampu terealisasikan secara optimal untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan.

Tulisan ini akan membahas tentang pengertian dari media pembelajaran, tujuan dan fungsi dari media pembelajaran, pemanfaatan media untuk meningkatkan hasil belajar.

PEMBAHASAN

A. Pengertian Media Pembelajaran

Secara harfiah istilah media diartikan sebagai medium atau perantara. Berkaitan dengan proses pembelajaran, media diartikan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan pembelajaran.

Beberapa asosiasi yang mengemukakan arti media antara lain:

1. NEA (1969), media adalah sarana komunikasi, baik cetak, suara, dan perangkat kerasnya.³
2. Wilbur schramm (1977) mengartikan sebagai teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran.
3. Miarso (1980) menegaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan,

³ Asep Herry Hermawan, , *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta, Universitas Terbuka:2008), hal 11.18

perhatian, dan kemauan anak didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana untuk menyampaikan informasi atau pesan dari guru ke siswa atau sebaliknya. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan efektifitas kegiatan pembelajaran. Secara sederhana media pembelajaran dibagi menjadi tiga yaitu media audio, media visual, dan audio visual.

B. Tujuan dan Fungsi Media Pembelajaran

1. Tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran adalah sebagai berikut :
 - a. Mempermudah proses pembelajaran di kelas.
 - b. Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran.
 - c. Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar.
 - d. Membantu konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Media Pembelajaran berfungsi untuk merangsang pembelajaran dengan:
 - a. Menghadirkan obyek sebenarnya dan obyek yang langka.
 - b. Membuat duplikasi dari obyek yang sebenarnya.
 - c. Membuat konsep abstrak ke konsep konkret.
 - d. Memberi kesamaan persepsi.
 - e. Mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah, dan jarak.
 - f. Menyajikan ulang informasi secara konsisten.
 - g. Memberi suasana belajar yang tidak tertekan, santai, menarik.

Menurut Livie dan Lentz mengemukakan 4 fungsi media pembelajaran yaitu:

- a. Fungsi *atensi* berarti media visual merupakan inti, menarik dan mengarahkan perhatian pembelajar akan berkonsentrasi pada isi pelajaran
- b. Fungsi *afekti* maksudnya media visual dapat dilihat dari tingkat kenikmatan pembelajar ketika belajar membaca teks bergambar.

Kognitif yaitu mengungkapkan bahwa lambang visual memperlancar pencapaian tujuan dalam memahami dan mendengar informasi.

- c. Fungsi *kompensatoris* yaitu media visual memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu pembelajar yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

C. Pemanfaatan Media dan Upaya Peningkatan Kualitas Hasil Belajar

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk mempengaruhi dan membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Seorang pendidik harus mempersiapkan perencanaan sebelum melakukan kegiatan proses pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran, bahan dan media pengajaran, metode dan strategi pembelajaran, dan prosedur penilaian.

Media pengajaran digunakan oleh seorang pendidik dalam melakukan interaksi dengan peserta didik agar bahan atau materi pengajaran yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah sehingga standar kompetensi dan kompetensi dasar (SK/KD) yang sudah tercantum dalam kurikulum dapat tercapai dengan baik dan kualitas hasil belajar peserta didik meningkat. “Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya”⁴

Sebab - sebab pemanfaatan media dalam pembelajaran antara lain:

1. Peserta didik akan lebih tertarik terhadap materi pembelajaran.
2. Menghindari kesalahan persepsi karena bahan pengajaran lebih nyata.
3. Metode pengajaran lebih bervariasi sehingga tidak monoton.
4. Peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran karena tidak hanya mendengarkan tetapi melakukan sendiri (praktik, demonstrasi dll).

D. Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Menyampaikan Materi Pelajaran

⁴Nana Sudjana, *Media Pengajaran*,(Bandung: 1991), Hal 2

1. Pemanfaatan chart, grafik, poster dan buletin board sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia

Chart, grafik, poster, dan bulletin board termasuk media display yang tidak diproyeksikan (*non-projected media*). Jenis media ini banyak digunakan karena harganya murah dan tidak memerlukan energi listrik dalam penggunaannya.

- a. Chart adalah suatu bentuk presentasi berupa gambar grafis yang menginformasikan hubungan-hubungan, misalnya kronologis, jumlah, dan hierarki.⁵

Menurut Heinich, Molenda, Russell, Ada beberapa macam chart antara lain: ⁶

- 1) Chart organisasi (*organization chart*)
Contoh: struktur organisasi madrasah.
- 2) Chart garis waktu (*time line chart*)
Contoh: Perkembangan alat transportasi kuno-modern
- 3) Chart klasifikasi (*classification chart*)
Contoh : Klasifikasi objek, kejadian atau spesies tertentu.
- 4) Chart aliran (*flowchart*)
Contoh : Sebuah prosedur kegiatan atau proses.
- 5) Chart tabulasi (*tabular chart*)
Contoh: Jadwal pemberangkatan kereta api.
- b. Grafik adalah suatu media yang menyajikan bentuk visual dari sejumlah angka. Angka-angka tersebut disajikan dalam bentuk garis, gambar, batang, dan sebagainya.

Berdasarkan bentuk visual yang mewakilinya, grafik terdiri dari beberapa macam antara lain:

- 1) Grafik batang (*bar graphs*)
- 2) Grafik gambar (*pictorial graphs*)
- 3) Grafik lingkaran atau pastel (*circle or pie graphs*)

⁵Asep Herry Hermawan, ...hal 2.3

⁶ *Ibid.*,hal 2.3-2.5

- 4) Grafik garis (*line graphs*)
- c. Poster adalah media untuk menyampaikan informasi kepada khayak ramai. Poster bersifat persuasif yaitu menarik perhatian dengan menyatukan gambar, warna, tulisan, dan kata-kata. Media ini banyak digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan khusus seperti larangan merokok, anjuran menjaga kebersihan lingkungan, anjuran tertib lalu lintas, dan lain-lain.
- d. Bulletin board adalah media display yang bersifat umum berisi tentang berita, pengetahuan, pesan singkat dll. Secara fisik bulletin board terbuat dari bahan yang tembus paku payung atau benda tajam lainnya dengan tanpa merusak permukaannya, berbentuk persegi panjang berbagai ukuran, permanen, dan mengandung tiga unsur yaitu dekoratif, motivasi, dan intruksional. Unsur dekorasi, misalnya untuk menempel gambar yang mewakili angka, huruf warna-warni, dll. Unsur motivasi, misalnya untuk menempel hasil karya siswa (lukisan, puisi, pantun, cerpen, dll). Unsur intruksional, Bulletin board fungsinya hampir sama dengan majalah dinding tetapi hanya dipergunakan untuk pengetahuan yang sederhana misalnya perkembangan alat komunikasi dari jaman dahulu hingga jaman sekarang, proses pembuatan kerajinan tangan, dll.

2. Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Media Sederhana Dalam Pembelajaran IPA.

Proses pembelajaran terjadi ketika ada interaksi antara lingkungan diri sendiri dengan lingkungan luar.⁷ Ada beberapa alasan yang mendukung pemanfaatan media sederhana dalam proses pembelajaran.

Alasan pertama adalah penggunaan media yang sesuai dengan materi pelajaran dan karakteristik peserta didik dapat memberikan pengalaman baru dan mengubah prilaku (pengetahuan, nilai-nilai atau

⁷ Deny Setiawan, *Komputer Dan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka , 2008), hal 4.4

ketrampilan) melalui aktifitas kejiwaan sendiri. Oleh karena itu sebagai seorang pendidik diharapkan mampu menciptakan media yang dibuat sendiri dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar dengan harapan peserta didik dapat berimajinasi, perasaannya tersentuh dan terjadi pemahaman yang mendalam sehingga mampu memahami, mengingat, dan melakukan sesuatu yang diajarkan dengan baik.

Misalnya, dalam proses pembelajaran guru menjelaskan ciri-ciri makhluk hidup antara lain bahwa tumbuhan juga perlu makan dan minum. Makanan tumbuhan berasal dari pembusukan makhluk hidup lain (pembusukan dedaunan) yang disebut pupuk kompos. Untuk menjelaskan bagaimana tumbuhan menyerap makanan (air dan garam mineral dari tanah) melalui akar, tentunya tidak dapat dilakukan hanya dengan metode ceramah atau dengan media gambar saja tetapi proses pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa dapat terlibat langsung melalui proses pengamatan tumbuhan secara langsung.

Alasan kedua agar panca indra peserta didik dapat belajar secara optimal. Dalam proses belajar panca indra dirangsang, dilibatkan, dan digunakan sehingga mampu mengetahui, memahami, mengingat, menganalisis dan mempergakan kembali apa yang disampaikan guru dengan baik dan benar. Baik yang bersifat kognitif, afektif, atau pun psikomotorik.

Alasan ketiga, penggunaan media sederhana mampu merangsang imajinasi peserta didik dan memberi kesan yang mendalam ketika digunakan secara seimbang dan sesuai dengan materi pelajaran.

Alasan keempat meskipun media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran namun media tersebut tidak akan efektif apabila digunakan semauanya. Dalam memilih media seorang pendidik harus tahu betul karakteristik peserta didik, usia, kondisi sosial ekonomi, tujuan pelajaran, cakupan materi dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan pemanfaatan media.

Dalam proses pembelajaran seorang pendidik memilih tumbuhan sebagai media pembelajaran dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Peserta didik dapat belajar secara terintegrasi dengan lingkungan sekitar dengan harapan mampu untuk mengoptimalkan potensi dan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar, mengembangkan kemampuan bereksplorasi dan menyelaraskan antara minat dan perhatian peserta didik sesuai dengan kondisi yang ada, memperkenalkan dan menanamkan kehidupan sosial budaya serta nilai-nilai yang berkembang di masyarakat.

Pemanfaatan tumbuhan sebagai media pembelajaran harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:⁸

- 1) Tumbuhan sudah dikenal dan ada di lingkungan sekitar.
 - 2) Tumbuhan menghasilkan suatu nilai ekonomis bagi peserta didik.
 - 3) Sesuai dengan kemampuan, minat, sikap dan perhatian peserta didik.
 - 4) Sederhana dan murah.
 - 5) Alat pendukung dapat disiapkan oleh pendidik sendiri.
 - 6) Tidak bertentangan dengan undang-undang.
- b. Meningkatkan daya tarik terhadap materi pelajaran IPA.

Materi pelajaran IPA dianggap sulit dan tidak menarik karena hanya bersifat hafalan bukan penalaran, abstrak dan verbal. Namun hal itu akan berubah menjadi mudah dan menyenangkan apabila materi pelajaran dihadirkan sehingga peserta didik dapat mengamati secara langsung.

- c. Peningkatan kesadaran tentang lingkungan hidup sehat

“Departemen pendidikan nasional (Depdiknas) bekerjasama dengan kantor menteri lingkungan hidup dan badan pengendalian dampak lingkungan (BAPEDAL) mengenai pengembangan pendidikan lingkungan hidup (PLH) yang berimplikasi pada penyiapan pendidikan lingkungan hidup untuk sekolah kejuruan. Maka Kepala Dikmenjur merealisasikan dalam bentuk “ Kebijakan dalam pembelajaran pendidikan lingkungan hidup”

⁸ *Ibid.*, hal 4.10

yang meliputi program umum dan program khusus sebagai panduan bahan ajar.”⁹

Melalui kebijakan tersebut diharapkan pembelajaran di sekolah mampu membantu kantor menteri lingkungan hidup untuk menjaga kelestarian bumi. Dengan media tumbuhan pendidik dapat menjelaskan dampak industrialisasi, perbuatan manusia yang mengotori alam, dan peranan tumbuhan dalam masalah menipisnya lapisan ozon, pengendalian air dan penyediaan air bersih. Peserta didik akan diberi arahan tentang pola hidup bersih dengan tujuan agar mereka menjadi individu yang mampu menjadi penjaga lingkungannya masing-masing.

- d. Pengenalan dan penghargaan adanya berbagai keanekaragaman sumberdaya alam hayati di Indonesia.

Penggunaan tumbuhan sebagai media pendidikan merupakan salah satu strategi yang memberi kontribusi terhadap pelestarian lingkungan hidup. Pemanfaatan tumbuhan diharapkan akan meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya kelestarian alam lingkungan tempat tinggalnya. Para pendidik, keluarga dan masyarakat hendaknya melakukan konservasi sumber daya alam hayati. Konsep konservasi hayati intinya adalah melindungi, memanfaatkan, dan mempelajari. Salah satu kegiatan konservasi adalah kegiatan ilmiah (melakukan kegiatan penelitian dan pengamatan yang bersifat ilmiah) misalnya penelitian tentang jenis tumbuhan tertentu baik dari populasi atau habitatnya.

- e. Meningkatkan kreatifitas dan imajinasi peserta didik

Proses pembelajaran dengan media tumbuhan menuntut seorang pendidik untuk bisa lebih kreatif dalam menyajikan. Misalnya pemanfaatan media dengan cara berbagai jenis permainan, dikombinasi dengan simbol, angka, pelafalan istilah latin dan pemberian penghargaan kepada siswa yang berprestasi. Kombinasi penggunaan

⁹*Ibid.*, hal 4.14

tumbuhan sebagai media dengan buku, poster, balok imajinasi, atau puzzle bisa mengajarkan anak didik mengenal warna dan bentuk daun, jenis kayu tumbuhan, usia suatu tumbuhan, manfaat suatu tumbuhan, dampak eksploitasi lingkungan hidup terhadap tumbuhan dan sebagainya.

Dengan cara ini diharapkan siswa mampu mendeteksi, mengelompokkan, menganalisis, sintesis, dan pemecahan masalah.

3. Pemanfaatan Lingkungan Dan Alam Sekitar Sebagai Media Pembelajaran.

Lingkungan belajar siswa sangat penting bagi peserta didik yang sedang tumbuh dan berkembang. Lingkungan belajar yang kondusif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat berkembang sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing.

Di samping lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat juga ikut membentuk kepribadian siswa. Lingkungan masyarakat yang tidak sesuai dengan norma akan cenderung melanggar aturan dan norma yang diterapkan di sekolah dan di rumah. Oleh karena itu lingkungan masyarakat turut bertanggung jawab mendidik anggota masyarakat dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai tempat dan media untuk belajar.

Banyak keuntungan yang diperoleh dari penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran, antara lain:

- a. Kegiatan pembelajaran lebih menarik sehingga motivasi siswa untuk belajar meningkat.
- b. Belajar semakin lebih bermakna karena siswa dihadapkan pada kondisi nyata dan alami. Proses belajar mengajar lebih komprehensif dan lebih aktif sebab siswa bisa mengamati, bertanya atau wawancara langsung, membuktikan, mendemonstrasikan, menguji fakta dan lain-lain.
- c. Bahan pelajaran lebih kaya, faktual, dan akurat.

d. Siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya sehingga akan terbentuk pribadi yang cinta lingkungan. Seperti yang tercantum pada kurikulum saat ini yaitu kurikulum berbasis karakter yang memuat peduli lingkungan.

Selain keuntungan juga terdapat kelemahan yang ditemui ketika menggunakan media lingkungan dalam pembelajaran, antara lain:

- a. Membutuhkan waktu yang lama apabila tidak dipersiapkan sebelumnya.
- b. Siswa cenderung banyak bermain-main sehingga tujuan pembelajaran kurang tercapai.
- c. Pendidik sering beranggapan bahwa kegiatan belajar hanya di kelas saja sehingga lupa bahwa pelajaran bisa dilakukan dengan mengamati keadaan lingkungan sekitar.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan lingkungan sebagai media, antara lain: a. Survey, b. Berkemah, c. Karya wisata, d. Praktek lapangan, e. Mengundang nara sumber, f. Proyek pelayan dan pengabdian masyarakat

Ada tiga macam lingkungan belajar yaitu lingkungan sosial, lingkungan alam, dan lingkungan buatan. Beberapa sarana yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yaitu: taman, pemanfaatan tanah liat, air, pengujian tanah, pasir, dan lain-lain.¹⁰

4. Pemanfaatan LCD Komputer Sebagai Media Pembelajaran IPA

Dalam kegiatan pembelajaran perlu dikembangkan suatu inovasi dalam bahan belajar. Inovasi dalam bahan belajar yakni penggunaan kaset audio pembelajaran, penggunaan kaset video pembelajaran, penggunaan Computer Asisted Instruction (CAI), pemanfaatan siaran radio pendidikan dan modul.¹¹

Pemanfaatan LCD komputer dalam pembelajaran IPA sangat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Perhatian siswa akan

¹⁰ *ibid.*,hal 6.29

¹¹ Suprayekti, *Pembaharuan Pembelajaran di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka,2008), hal 2.16

lebih fokus dan materi yang bersifat abstrak akan lebih nyata. Misalnya siswa dapat menyaksikan demonstrasi pergerakan tata surya, siklus pertumbuhan janin manusia dalam rahim, reaksi pergeseran lempeng benua, erupsi gunung meletus, dll.

Seorang pendidik tidak hanya menyampaikan informasi tetapi sebagai fasilitator harus menanamkan perilaku atau sikap yang berkarakter melalui video pembelajaran yang ditayangkan. Siswa diharapkan dapat memberi respon baik yang bersifat positif maupun negatif dari apa yang telah disaksikan dan didengar.

Terdapat Tujuh sikap yang harus dimiliki oleh seorang pendidik adalah:¹²

- a. Tidak berlebihan mempertahankan pendapat dan keyakinannya
- b. Lebih mendengarkan peserta didik, terutama tentang aspirasi dan perasaannya.
- c. Mau menerima ide peserta didik yang inovatif dan kreatif.
- d. Meningkatkan perhatiannya terhadap hubungan dengan peserta didik.
- e. Menerima balikan (feedback) baik bersifat positif maupun negatif.
- f. Toleransi terhadap peserta didik saat pembelajaran.
- g. Menghargai prestasi peserta didik meskipun sudah tahu prestasi yang dicapainya.

Adapun kelemahan dari media ini adalah:

- a. Membutuhkan biaya yang banyak untuk pengadaan perangkat kerasnya.
- b. Membutuhkan keahlian khusus untuk merancang, membuat, dan mengoperasikan media komputer.
- c. Memerlukan energi listrik sehingga membutuhkan tempat dan ruang khusus untuk menggunakannya.

¹² H.E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011, hal.33

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan tersebut penulis menemukan beberapa kelebihan dan kekurangan dari tiap-tiap media yang dipakai dalam proses belajar mengajar. Akan tetapi pada dasarnya tidak ada media pembelajaran yang sesuai dengan semua kondisi dan semua materi pelajaran. Setiap media akan cocok untuk materi dan kondisi tertentu saja. Oleh karena diperlukan kreatifitas tersendiri dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi atau bahan ajar dan karakteristik peserta didik serta mengikuti perkembangan teknologi dan informasi.

Media dan hasil belajar memiliki rangkaian yang erat dalam proses pembelajaran yang dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah diinginkan. Adanya media dalam proses belajar mengajar menciptakan suatu celah positif menuju hasil yang unggul, hasil yang berbeda dengan belajar mengajar tanpa menggunakan media. Penggunaan LCD komputer sering menjadi pilihan yang terbaik karena siswa bisa mengamati, mendengarkan, dan mengemukakan pendapat berdasarkan obyek serta menarik siswa untuk lebih memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan pendidik. Melalui teknologi modern atau media yang ditayangkan membantu pendidik dalam menjelaskan materi pelajaran, karena tidak mungkin untuk menghadirkan atau mendatangi obyek secara langsung misalnya materi tentang bencana alam, lapisan bumi, dll. Sementara penggunaan media sederhana juga masih dipakai untuk materi yang sederhana dan ada dilingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

Asep Herry Hermawan, , *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta, Universitas Terbuka:2008)

Deny Setiawan, *Komputer Dan Media Pembelajaran*,(Jakarta: Universitas Terbuka , 2008)

H.E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011)

Nana Sudjana, *Media Pengajaran*,(Bandung: 1991)

Nyoman S Degeng, *Teori Pembelajaran 1*,

Suprayekti, *Pembaharuan Pembelajaran di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka,2008)